

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah mengumpulkan data yang dilakukan dalam kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak dari observasi dan wawancara yang mendalam serta dokumentasi.¹ Secara umum, penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.² Dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif digunakan dalam meneliti fenomena tertentu dengan menggunakan metode ilmiah yang hasilnya dideskripsikan dalam bentuk kata-kata.

Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif dikarenakan agar peneliti dapat menjawab fokus penelitian dengan melakukan penggalian data di lapangan secara langsung terkait *digital marketing*. Selain itu, dengan menerapkan pendekatan kualitatif, peneliti dapat menjalin keakraban dengan informan untuk mendapatkan informasi secara detail dalam pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.200

²Endang Purwoastuti, Elisabeth W.,*Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:PT. Pustaka Baru, 2014), hal.119

Dalam hal ini, peneliti meneliti tentang pemasaran wisata melalui *digital marketing* pada Wisata Kampung Coklat Blitar, yang dilakukan oleh pihak pengelola wisata, kemudian hasil atau data yang didapatkan akan dianalisis dan ditarik kesimpulan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta ataupun kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan.³ Penelitian ini secara langsung ke masyarakat melalui wawancara, dokumentasi dan alat lainnya dengan menggunakan data primer. Data primer didapatkan secara mentah-mentah dari masyarakat dan masih memerlukan analisa lebih lanjut lagi.⁴ Sehingga penelitian ke lapangan ini bermaksud untuk meneliti suatu hal yang terjadi di dalam masyarakat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan hasil penelitian yang memuat informasi tentang *digital marketing* sebagai strategi pemasaran pada wisata Kampung Coklat Blitar.

³ Hardani, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal. 5

⁴ Joko Subagyo, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), hal. 36

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang akan diteliti adalah Wisata Kampung Coklat Blitar yang terletak di jalan Banteng Blorok 18, Desa Plosorejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Wisata Kampung Coklat merupakan wisata edukasi yang cukup terkenal, sejak awal diresmikannya pada tahun 2014 hingga saat ini.
2. Wisata Kampung Coklat sudah menerapkan strategi *digital marketing* dalam memasarkan produk/jasanya . Hal ini dapat dilihat melalui website Kampung Coklat Blitar, yang mana websaite tersebut menjadi media pemasaran produknya,⁵
3. Wisata Kampung Coklat ini mengalami perkembangan yang sangat baik dari waktu ke waktu, dan mampu bertahan ditengah persaingan sektor wisata yang cukup ketat.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini diperlukan, akan tetapi dengan kondisi pandemi yang tidak memungkinkan maka penelitian dan penggalian informasi dilakukan secara online. Peneliti berperan sebagai partisipan penuh. Wawancara mendalam dilakukan antara peneliti dengan informan yang berkaitan. Peneliti juga sebagai pengamat yang mengamati secara langsung segala aktivitas yang terjadi terkait obyek penelitian secara aktif.

⁵ Kampung Coklat-Wisata Edukasi, diakses dari <https://kampungcoklat.com>, pada tanggal 30 April 2021, pukul 10:27

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya dalam mengumpulkan data-data yang ada di lapangan dan juga berupa dokumen-dokumen lain yang nantinya digunakan sebagai pendukung keabsahan dari hasil penelitian. Peneliti melakukan pencatatan dan merekam untuk pengumpulan data sehingga ada bukti-bukti yang didapatkan..

Sebelum melakukan penelitian, tentunya peneliti harus mendapatkan izin untuk observasi langsung secara bertahap dan aktif menggali informasi yang dibutuhkan dalam wawancara dengan pengelola Wisata Kampung Coklat Blitar. Kemudian menuliskan data yang didapatkan dengan baik dan benar. Informasi yang digali terkait dengan strategi pemasaran melalui *digital marketing* Wisata Kampung Coklat Blitar, guna mengembangkan wisata tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa sumber data, yaitu berupa data primer maupun data sekunder. Untuk mempermudah identifikasi sumber data dalam penelitian, maka diklarifikasikan menjadi bagian yang disingkat dengan 3P yaitu: *person*, *place*, dan *paper*.

1. *Person*, yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan dengan wawancara. Informan pada penelitian ini adalah pihak marketing di Wisata Kampung Coklat, dan audience *digital marketing* Kampung Coklat.

2. *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini secara langsung. Dalam penelitian ini lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar .
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh peneliti dengan terjun langsung di lokasi penelitian melalui pengamatan atau observasi yang didukung dengan wawancara terhadap informan atau pihak yang mengelola Wisata Kampung Coklat Blitar.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti dari laporan, arsip, dan dokumen yang diperoleh dari lapangan atau *website*. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui media elektronik, jurnal penelitian, arsip-arsip, dokumen tertulis, artikel dan juga foto-foto kegiatan di Wisata Kampung Coklat yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi , menggali informasi terkait *digital marketing* Wisata

Kampung Coklat. Kedua adalah teknik wawancara mendalam dengan informan, baik pihak pengelola, karyawan, maupun pengunjung yang berada di Wisata Kampung Coklat. Ketiga yaitu dengan dokumentasi yang terkait dengan penelitian. Adapun penjelasan terkait teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan yang direncanakan dan fokus untuk melihat serta mencatat serangkaian jalannya sebuah sistem atau perilaku yang mempunyai tujuan tertentu.⁶ Hasil dari observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang. Peneliti menggali informasi melalui media dan *platform* digital yang berkaitan dengan *digital marketing* Kampung Coklat Blitar.

b) Wawancara Mendalam

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁷ Definisi lain menyatakan bahwa interview (wawancara) merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.

⁶Harism Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal.131

⁷Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2006), hal.137.

Interview (wawancara) juga merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

Informan penelitian ini yaitu :

1. Informan kunci adalah orang yang mengetahui dan memiliki informasi yang diperlukan dalam penelitian, khususnya dalam hal pemasaran digital : Manager pemasaran Kampung Coklat Blitar.
2. Informan utama merupakan orang yang terlibat langsung dalam interaksi sosial : Audience/ Target market yang mengetahui *digital marketing* Kampung Coklat Blitar.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data tertulis yang mengandung informasi dan pemikiran tentang fenomena yang aktual dan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik dokumentasi berawal dari pengumpulan dokumen, memilih dokumen yang sesuai penelitian, mencatat, memperkirakan dan mengaitkan dengan fenomena terkait penelitian. Dengan teknik ini peneliti membutuhkan data tertulis yang diperlukan yaitu profil Wisata Kampung Coklat, letak geografis, struktur organisasi, program dan kegiatan sehari-hari, dan data lain yang dapat menyempurnakan data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.⁸ Analisis data dilakukan mulai dari proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di dapatkan dari hasil wawancara, catatan saat dilapangan, dan dokumentasi dengan cara menyusun data sesuai kategori, menjabarkan ke dalam sub-sub bab, hingga membuat kesimpulan yang dapat dipahami.

1. Analisis Data Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan dengan cara mencari informasi dari media digital, internet, dan menghubungi pihak Wisata Kampung Coklat guna meminta izin penelitian.

2. Analisis Data Selama di Lapangan

Dalam menganalisis data kualitatif berlangsung secara terus menerus dan dilakukan secara interaktif. Proses dalam analisis data sebagai berikut:

a. Pengumpulan Informasi

Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap *key informan* yang bisa memberikan informasi secara akurat mengenai data penelitian, kemudian observasi untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.

b. Reduksi Data

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 333

Reduksidata merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam prosesi ini, peneliti menyaring dan memfokuskan data yang diperoleh.

c. Penyajian Data

Data disajikan dalam uraian singkat, bagan hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data sering berupa teks naratif. Selain teks naratif, dapat juga berupa grafik. Hasil observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang telah dilakukan mulai disusun.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan digunakan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dalam fokus penelitian. Kesimpulan dalam penelitian merupakan suatu temuan yang berupa deskripsi dari masalah yang semula samar menjadi jelas setelah diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji transferabilitas (validitas eksternal/ generalisasi), uji dependabilitas (reliabilitas) data, dan uji konfirmabilitas (obyektivitas).⁹

a. Kredibilitas

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, untuk pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas.³³ Uji kredibilitas adalah

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 365

uji mengukur keabsahan data, menggambarkan kecocokan konsep penelitian dengan hasil penelitian. Beberapa cara yang dipakai dalam uji kredibilitas sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi yaitu mengecek data berdasarkan sumber, teknik dan waktu, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Dipakai dalam pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁰

b. Triangulasi Teknik

Peneliti melakukan teknik wawancara agar memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini. Dilakukan pula dengan mengecek data pada informan yang sama dengan teknik/cara yang beda.¹¹

c. Triangulasi Waktu

Penelitian dilakukan dengan pengumpulan data dengan waktu yang beda. Misal, peneliti mewawancarai informan pada sore hari, kemudian mewawancarai lagi pada keesokan harinya.¹²

2. Diskusi Teman Sejawat

¹⁰ *Ibid.*, hal. 364

¹¹ *Ibid.*, hal. 370

¹² *Ibid.*, hal. 371

Dilakukan dengan memaparkan hasil pengumpulan data sementara ke beberapa teman yang dianggap bisa memberi masukan. Sehingga peneliti dapat mengambil langkah-langkah selanjutnya dalam melakukan penelitian.

3. *Member Check*

Dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat suatu temuan. Teknik ini dilakukan dengan mengecek data-data telah terkumpul semua, akan dilakukan diskusi dengan informan, apakah data yang sudah terkumpul ada yang dikurangi maupun ditambah.¹³

b. Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi yang lain. Agar orang lain dapat memahami hasil dari penelitian kualitatif dan ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka dalam membuat laporan peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

c. Depandibility

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati – hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan

¹³ *Ibid.*, hal.371

data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit dipendability oleh ouditor independent oleh dosen pembimbing.

d. Konfermability

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif, perlu diketahui tahap-tahap penelitian yang disusun secara sistematis. Tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1) Tahap pra lapangan

Pada tahap pralapangan ini adalah tahapan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Berikut beberapa tahap pra lapangan yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- a. Observasi pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang obyek penelitian.
- b. Pembuatan proposal skripsi. Peneliti menyusun proposal skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

- b. Menyusun pedoman penelitian yang meliputi pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi sekaligus menentukan informan dan narasumber.
- c. Mengurus perizinan. Peneliti mengajukan surat izin penelitian skripsi kepada Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian. Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang, seperti alat perekam, kamera, buku catatan dan sebagainya.
- e. Menyerahkan surat izin penelitian ke lokasi penelitian

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui suatu proses, pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan teknik metode penelitian yakni, wawancara, observasi serta dokumentasi dari objek penelitian yang diteliti, sehingga data yang diperoleh peneliti jelas.

Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Memahami etika penelitian
- b. Memasuki lapangan, dengan melakukan pengamatan terhadap berbagai fenomena dari wawancara dengan pihak terkait.
- c. Berperan serta sambil pengumpulan data.

3) Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir dari penelitian ini adalah penyusunan laporan penelitian. Laporan penelitian ini disusun berdasarkan dari hasil data yang

sudah diperoleh peneliti. Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti pada tahap ini meliputi:

- a. Penyusunan hasil penelitian.
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
- c. Perbaikan hasil konsultasi (revisi).
- d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian.
- e. Ujian skripsi.

Peneliti menyusun laporan penelitian sesuai dengan panduan penulisan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dalam penyusunan laporan penelitian, peneliti berkonsultasi/bimbingan dengan pembimbing skripsi yang dilaksanakan secara berkala sesuai kesepakatan dengan pembimbing skripsi. Bimbingan tersebut dimaksudkan agar peneliti mendapatkan pengarahan dan saran dalam rangka menyempurnakan penulisan laporan skripsi. Setelah itu peneliti melakukan revisi/perbaikan apabila ada hal-hal yang perlu diperbaiki. Kemudian, peneliti mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian skripsi dengan menyerahkan semua persyaratan ujian skripsi. Selanjutnya, peneliti dapat melakukan ujian skripsi sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan.